

BAB V. KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, isolasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak etil asetat daun sungkai (*Paronema cannascae* Jack) fraksi 2 telah berhasil dilakukan. Senyawa hasil isolasi termasuk kedalam jenis golongan senyawa triterpenoid dengan karakteristik berupa padatan putih dengan berat sebesar 4,2 mg, memiliki rentang titik leleh 251°C-253°C dan menunjukkan 1 noda tunggal pada uji identifikasi dengan *Liebermann-Burchard*. Berdasarkan hasil karakterisasi dengan spektrofotometri UV-Vis, senyawa hasil isolasi memiliki ikatan rangkap berkonjugasi ditunjukkan dengan adanya serapan maksimum pada panjang gelombang 284 nm. Hal menunjukkan adanya transisi elektron $\pi \rightarrow \pi^*$ yang disebabkan karena adanya kromofor dari C=C, data tersebut diperkuat dari spektrum FTIR yang menunjukkan adanya serapan dari bilangan gelombang 1635,41 cm^{-1} yang teridentifikasi sebagai gugus fungsi C=C. Selain itu, dari spektrum FTIR menunjukkan senyawa hasil isolasi mempunyai gugus fungsi yang lainnya seperti C-H *stretching* (bilangan gelombang 2919 cm^{-1}), gugus fungsi C-O (bilangan gelombang 1028,88 cm^{-1}), dan gugus geminal dimetil C-C-C pada bilangan gelombang 1450,30 cm^{-1} .

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk :

1. Melakukan karakterisasi lebih lanjut menggunakan spektroskopi $^1\text{H-NMR}$ dan $^{13}\text{C-NMR}$ serta GC-MS pada senyawa hasil isolasi untuk mengetahui struktur senyawa hasil isolasi yang lebih spesifik.
2. Melakukan pengujian toksisitas terhadap fraksi senyawa hasil isolasi.